

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis menyimpulkan mengenai pengaruh pemahaman tingkat religiusitas dalam pencegahan perilaku seksual pranikah tentang mahasiswa indekos di Graha Dieng, Wirobrajan, Yogyakarta. Diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dan setelah dilakukan metode pengumpulan data melalui kusioner, dilakukan pengolahan data dengan beberapa uji yang telah ditentukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20,0 maka dari hasil pembahasan penelitian dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. tingkat pemahaman religiusitas dengan kategori tinggi berjumlah 14 (46%) orang, kategori cukup berjumlah 11 (36%) orang, kategori kurang 5 (16%) orang, dan tidak ada responden dengan kategori rendah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan tingkat pemahaman religiusitas sebagian besar responden memiliki tingkat religiusitas dengan kategori Tinggi dan Cukup.
2. Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah dengan kategori tinggi berjumlah 15 (50%) orang, kategori cukup berjumlah 13 (43%) orang,

kategori kurang 5 (6%) orang, dan tidak ada responden dengan kategori rendah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pencegahan perilaku seksual pranikah sebagian besar responden memiliki pencegahan perilaku seksual pranikah dengan kategori Tinggi dan Cukup

3. Telah diketahui bahwa Pengaruh Pemahaman Tingkat Religiusitas dalam Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah sebesar 76.33%. adalah kategori baik, Sedangkan untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah di indekos graha dieng sangatlah baik karena tingkat pemahaman religiusitas di indekos graha dieng sangatlah bagus.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disampaikan oleh penulis berupa masukan dan harapan, yaitu:

1. Remaja
 - a. Diharapkan bagi remaja jangan pernah melakukan hal hal yang tidak sepatasnya dilakukan, seperti berhubungan badan (seksual) dengan lawan jenis, narkoba, minum-minuman haram.
 - b. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif seperti: olahraga kesenian serta meninggalkan kebiasaan yang non-produktif misalnya melamun.
 - c. Peran orang tua sangat penting bagi remaja sehingga menghilangkan kecanggungan untuk membicarakan berbagai masalah yang timbul, salah satunya adalah masalah seks.

- d. Pendidikan seks dalam keluarga yang bersifat islami, yaitu cara pengajaran, penyadaran dan penerangan tentang masalah-masalah seks yang diberikan kepada anak sehingga mereka mengerti masalah-masalah yang berkenan dengan seks, naluri dan perkawinan yang akhirnya bila tumbuh menjadi seorang remaja ia akan dapat memahami makna hidup dan mengetahui mana yang halal dan haram.
2. Pada penelitian ini jumlah sampel hanya 30 responden, maka bagi penulis selanjutnya disarankan agar dapat lebih mewakili populasi dan makin menginterpretasikan hasil penelitian secara lebih akurat. Untuk penulis selanjutnya dengan topik yang sama, disarankan menggunakan metodologi penelitian dan objek penelitian yang berbeda.
3. Bagi penulis selanjutnya
Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, Teknik pengumpulan data dengan kuesioner sehingga kesungguhan dan kejujuran dari responden tidak dapat dijamin.